

ABSTRAK

Desa Lembung merupakan Desa yang masuk dalam wilayah Kabupaten Pamekasan yaitu di Kecamatan Galis, wilayah ini merupakan daerah pesisir selain hasil pertanian juga sangat banyak hasil dari laut serta sebagian besar masyarakat banyak yang bertani garam. Garam yang sudah dipanen oleh petani tidak diolah lagi melainkan langsung dijual kepada tengkulak garam, Namun pada saat praktek penimbangan untuk menentukan berat garam yang akan terjual, garam yang sudah dimasukkan dalam karung hanya ditimbang sebagian saja untuk dijadikan ukuran berat garam yang lainnya, sisanya akan dihitung sama seperti yang ditimbang pertama kali. Menurut pengamatan sementara dilapangan, kebanyakan dari tengkulak garam di desa lembung kecamatan galis pamekasan memakai timbangan gantung, dimana timbangan gantung ini mudah untuk melakukan kecurangan tergantung dari kelehaian tangan yang menimbangnya

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian ini pada dasarnya bersumber dari pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengalaman Kuantitatif. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber lain, informasi ini tidak didapatkan secara langsung melainkan menggunakan tangan kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tengkulak garam di Desa Lembung belum sempurna dalam menerapkan etika bisnis Islam, karena dalam prakteknya masih banyak hal-hal yang menguntungkan sebelah pihak walaupun ada kesepakatan di dalamnya, praktek yang dilakukan oleh tengkulak merupakan satu-satunya akses bagi petani

Kata kunci: Praktek Penimbangan, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

Lembung Village is a village that is included in the Pamekasan Regency area, namely in Galis District, this area is a coastal area besides agricultural products, there are also very many products from the sea and most of the people are salt farmers. Salt that has been harvested by farmers is not processed anymore but is directly sold to salt middlemen. However, during the weighing practice to determine the weight of salt to be sold, the salt that has been put in sacks is only partially weighed to be used as a measure of the weight of other salt, the rest will be calculated the same as the first one. According to temporary observations in the field, most of the salt middlemen in Lembung village, Galis sub-district, Pamekasan use hanging scales, where these hanging scales are easy to commit fraud depending on the skill of the hand weighing them.

This research method uses qualitative research methods. This research is basically based on qualitative observations as opposed to quantitative experience. Primary data is a source of research data obtained directly from the original source (not through an intermediary). This secondary data is obtained from other sources, this information is not obtained directly but using second hand that was available before the research was conducted.

The results showed that salt middlemen in Lembung Village were not perfect in applying Islamic business ethics, because in practice there were still many things that were beneficial to one side even though there was an agreement in it, the practice carried out by middlemen was the only access for farmers.

Keywords: Weighing Practice, Islamic Business Ethics